BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metodologi TOGAF ADM sebagai tools dalam perancangan arsitektur sistem informasi program diklat di PPPPTK TK dan PLB Bandung ini, menghasilkan model arsitektur yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
2. Perancangan arsitektur enterprise di PPPPTK TK dan PLB Bandung bisa digunakan sebagai panduan dalam pengembangannya.
3. Hasil perancangan ini didapatkan sebuah sistem yang terintegrasi yang menghasilkan proses bisnis secara menyeluruh (terintegrasi diseluruh unit organisasi). Sehingga permasalahan mengenai belum adanya dukungan IT dalam mengakomodasi pelaksanaan proses bisnis di PPPPTK TK dan PLB Bandung dapat diselesaikan, data dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat.
4. Sistem yang terintegrasi ini terdiri dari tiga aplikasi, yaitu aplikasi perancangan program diklat, aplikasi implementasi program diklat, dan aplikasi evaluasi program diklat.
5. PPPPTK TK dan PLB Bandung telah mempunyai fasilitas arsitektur TI yang cukup, tetapi pengembangan teknologi di masa depan, tetap harus dijalankan agar teknologi informasi menjadi faktor penunjang utama dalam menjalankan fungsi bisnis.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang disampaikan penulis untuk mengembangkan penelitian tentang perancangan sistem informasi program diklat:

1. Untuk melaksanakan implementasi pengembangan selanjutnya mengenai sistem yang terintegrasi ini, harus ada komitmen dan didukung penuh oleh pihak manajemen, agar dengan keberhasilan penerapan TI ini, tujuan organisasi cepat dicapai dan sesuai harapan perusahaan.
2. Pengembangan aplikasi harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah disusun.
3. Untuk mendapatkan model arsitektur yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut pada tiap tahapan dalam TOGAF ADM.